

Memanfaatkan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen

Sara Yulis^{1*}, Muntasir², Khaidir³, Nurliana⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: sarayulis@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Universitas Malikussaleh, Indonesia. Email: muntasir@unimal.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: khaidir@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: nurliana96@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 05-07-2022
Diterima: 29-06-2022
Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:
Gerakan, Literasi, Pojok Baca.

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Program Gerakan Literasi Sekolah Kemendikbud mengartikan Kemampuan berliterasi sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai kegiatan, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara. Salah satu akses literasi ini adalah pojok baca kelas sebagai perpustakaan mini yang dihadirkan dalam kelas sehingga lebih mendekatkan dan mengkrabkan lagi siswa dengan bahan bacaannya. Penelitian ini dilakukan di 3 kecamatan kota Bireuen, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan literasi pojok baca kelas belum terlaksana secara menyeluruh karena hanya ada 3 sekolah yang memiliki pojok baca kelas masing-masing 1 sampai 2 kelas saja pojok bacanya. Padahal seruan ini sudah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2016 untuk mengembalikan budaya baca anak, alasan yang mendasar oleh sekolah adalah keterbatasan dana dan minimnya pengalaman dalam mendesain pojok baca kelas. Dilihat dari eksistensi daya baca anak memberikan gambaran bahwa siswa sangat menyambut baik kehadiran pojok baca di kelasnya ditandai dengan aktivitas dan antusias siswa dalam membaca buku bacaan sebelum pelajaran dimulai dan pada saat jam istirahat.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tabiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institusi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen”. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Bireuen.

Lembaga Pendidikan Islam SMP Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Bireuen, kemukiman Batee Iliiek, Kecamatan Samalanga Provinsi Aceh. SMP ini berdiri pada tahun 2012 yang merupakan salah satu SMP Swasta dan didalamnya ada pondok dan sekolah di Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen dengan metode pengajaran pendidikan yang lebih maju dan berkualitas. Siswa Jamiah Al-Aziziyah pada awal berdiri sampai saat ini berasal dari berbagai wilayah di Provinsi Aceh.

SMP Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen pada tahun 2012, dasar pendirian lembaga ini tercatat sebagai lembaga yang sah melalui Akta Notaris Nomor: 09 Tanggal 19 Januari 2012 sekaligus mendapat Izin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Nomor Kd.01.11/PP.00.7/816/2012 Tanggal 17 April 2012. Seiring perjalanan waktu dan penyempurnaan kesiapannya, Dayah Jamiah Al-Aziziyah diresmikan oleh Abu Mudi pada hari Ahad Tanggal 3 Maret 2013. Mulai sejak hari itu Lembaga ini tercatat sebagai salah satu cabang dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan pada dayah ini dikarenakan dayah ini memiliki keistimewaan dalam pandangan masyarakat setempat. karena didirikan oleh ulama besar serta dikelola dengan manajemen yang baik dan professional.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus diimplementasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus SMP Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan sosial pada generasi muda. PAR merupakan kaloboratif antara peneliti dengan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara

berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. peneliti bersama tim ingin mengembangkan Karakter dan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya di bidang Agama lewat program pojok taman baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Sejarah Berdirinya SMP Dayah Jamiah Al-Aziziyah dilator belakang oleh sejarah berdirinya Dayah Jamiah Al-Aziziyah. Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan oleh Syekh Abu H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi) pada tanggal 25 Shafar 1433 H / 19 Januari 2012 M di bawah pimpinan Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, M.A., dan diresmikan pada Tanggal 21 Rabiul Akhir 1434 H / 3 Maret 2013 M. SMP Dayah Jamiah Al-Aziziyah merupakan lembaga pendidikan dengan sistem salafiyah yang menitikberatkan fokus pendidikannya pada kajian kitab kuning. Kurikulumnya diadopsi dari LPI MUDI Mesjid Raya Samalanga yang merupakan induk Dayah Jamiah Al-Aziziyah. SMP Jamiah AL-Aziziyah juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal mulai dari jenjang SMP, SMK dan Program S1 Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga.¹

Lembaga Pendidikan Islam SMP Jamiah Al-Aziziyah berlokasi di Komplek Makam Tgk. Syiek Kuta Glee Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Abu H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi). Abu Mudi bercita-cita ingin menggagas satu Lembaga Pendidikan Islam yang menerapkan sistem pendidikannya mulai dari jenjang yang paling bawah (TK) sampai ke Perguruan Tinggi. Maka atas dasar hal tersebut Pada tanggal 19 Januari tahun 2012 atas inisiatif salah seorang alumni dayah MUDI Mesjid Raya (Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA) merealisasikan keinginan Ulama tersebut dengan memprakarsai berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah pada lahan yang telah dibebaskan seluas 20 ha.²

Dasar pendirian lembaga ini tercatat sebagai lembaga yang sah melalui Akta Notaris Nomor: 09 Tanggal 19 Januari 2012 sekaligus mendapat Izin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Nomor Kd.01.11/PP.00.7/816/2012 Tanggal 17 April 2012. Seiring perjalanan waktu dan penyempurnaan kesiapannya, Dayah Jamiah Al-Aziziyah diresmikan oleh Abu Mudi pada hari Ahad Tanggal 3 Maret 2013. Mulai sejak hari itu Lembaga ini tercatat sebagai salah satu cabang dayah MUDI Mesjid Raya Samalanga.

Melalui kerja keras kolektif para pengurus di bawah kepemimpinan Tgk. Muntasir A. Kadir, lembaga ini telah berhasil dijalankan sesuai keinginan. SMP ini termasuk salah satu lembaga yang menitik beratkan pendidikannya pada kajian kitab kuning. Di samping itu juga memfasilitasi para santri yang mondok dengan

¹Dokumentasi SMP Swasta Dayah Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun 2021.

² Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA, Pimpinana Dayah Hasil Wawancara 2021.

pendidikan formal jenjang SMP, SMK, dan program strata satu (S1) serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pembinaan bahasa Arab dan Inggris.

B. Kurikulum SMP Jamiah Al-Aziziyah Samalanga

Pengajaran di SMP Jamiah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen menggunakan metode K13. Pendidikan K13 yang dimaksud adalah pendidikan ilmu pendidikan dengan menggunakan buku-buku karangan pendidikan Agama terdahulu yang menjadi sumber atau rujukan para penulis buku-buku agama yang ada sekarang atau lebih dikenal dengan sebutan buku pelajaran tingkat SMP. Program ini di sajikan agar siswa menguasai Pendidikan Agama Islam secara utuh dari literatur berbahasa Arab klasik sebagai sumber asli ajaran Islam. program penyajian ini mencangkup bidang studi : Al-quran, al-Hadist, Tauhid, Fiqh, Yasauf, Tarikh, Tarikh Islam dan lain-lain. Kajian buku-buku tersebut dilaksanakan dengan sistem tatap muka, diskusi, muzakarah dan ilmiah sesuai dengan adab ketimuran Indonesia. Untuk mengimbangi pendidikan formal maka dayah membuat pojok taman baca agar siswa di dayah tidak belajar siang dan malam.

C. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee lliek Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember bertempat di salah satu ruangan perputakaan di Dayah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Memanfaatkan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga Bireuen.

Kegiatan Memanfaatkan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMP Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee lliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Pimpinan Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi

- e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan Perpustakaan di sekolah tersebut
2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMP Jami'ah Al-Aziziyah Samalanga Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
 - b. Penyuluhan mengenai pengertian mutu pendidikan, memanfaatkan pustakan di sekolah, cara belajar efektif, perencanaan pojok baca untuk meningaktakan mutu pemdidikan yang baik kedepannya.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan mutu pendidikan mengenai Minat Baca serta cara belajar lebih efektif.
 3. Penutupan
 - a. Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
 - b. Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi)
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan Pihak Sekolah SMP Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
 - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen yaitu:



Keterangan Foto: Kegiatan Proses Membuat Taman Pojok Baca



Keterangan: Mendesain Tulisan Taman Pojok Baca



Keterangan: Taman Pojok Baca Sudah Selesai

a. Penutupan

- a. Pemberian *Apresiasi* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- b. Foto bersama dengan peserta pembinaan (siswa/siswi)
- c. Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
- d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat (KPM)

D. Sasaran

Kegiatan pendidikan yang ditujukan pada siswa/siswi kelas 1,2,3 di SMP Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. Sebanyak kurang lebih 120 siswa/siswi terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

E. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Siswa/siswi diberikan budaya minat baca (penyuluhan) mengenai pengertian mutu pendidikan, memanfaatkan perputakaan di sekolah, cara belajar efektif, dan memanfaatkan pojok baca siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepanya lebih baik.
2. Sesi diskusi/tanya jawab siswa/siswi memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya :
 - a. Bagaimanakah cara budayakan minat membaca sejak dini?
 - b. Bagaimana cara menciptakan belajar efektif?
 - c. Bagaimana sebaiknya ruang pustaka yang lebih baik?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi yang di sampaikan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi minat baca dan siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa/i ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi tentang pengertian mengenai pengertian mutu pendidikan, memanfaatkan perputakaan di sekolah, cara belajar efektif, dan memanfaatkan pojok baca siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepanya lebih baik.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada siswa dan siswi sebagai generasi muda agar ikut aktif mewujudkan mutu pendidikan kedepan yang lebih baik dan efektif.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

F. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat mengenai tentang memanfaatkan pojok baca siswa untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Sekolah dan Pengurus sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan siswa/siswi kelas 1,2,3 SMP Jami'ah Al-Aziziyah. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan perpustakaan yang terdapat pada SMP Jami'ah Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar minat baca. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian *minat baca*, mengenai pengertian *belajar efektif*,³ memanfaatkan perpustakaan di sekolah asalah sebagai literasi mencerdaskan negeri, dan memanfaatkan pojok baca siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan kedepannya lebih baik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pembelajaran.⁴

dan benar di sekolah. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi rahasia gemar baca pada anak sejak dini dan mengenai memanfaatkan gemar baca pada anak untuk meningkatkan minat baca siswa. Selama kegiatan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi yang di sampaikan.⁵

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan siswa/siswi peserta seminar.

³Asih Ade & Dewantara. *Keefektifan budaya literasi di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca*. *Journal of Education Research and Evaluation*. Vol.1(4). 2017.

⁴Kalida dan Mursyid. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta : AswajaPresindo. 2015.

⁵Prasetyono, D. S. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta:Think. 2008

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan adalah usia siswa siswi yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat siswa siswi tetap memperhatikan pemberian materi.

Keberlanjutan Program

Kegiatan minat baca siswa (penyuluhan) tentang memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP Jami'ah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait menanamkan minat baca sejak dini agar kedepan mutu pendidikan kedepannya sesuai yang di harapkan. Pengurus sekolah juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan siswa/siswi.

G. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para siswa/siswi terutama mengenai minat baca. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh siswa/siswi SMP Jami'ah Al-Aziziyah.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam meningkatkan minat baca siswa.

KESIMPULAN

Pertama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa/i di SMP Jami'ah Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik.

Kedua, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai memanfaatkan pojok baca di SMP Jami'ah Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para siswa/siswi SMP Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga.

Ketiga, didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan (siswa/siswi) terkait materi yang di sampaikan dan siswa/siswi di sekolah tersebut mengharapkan ada kegiatan kembali terkait minat baca siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus SMP Jamaiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

Asih Ade & Dewantara Mas.2017.*Keefektifan budaya literasi di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca. Journal of Education Research and Evaluation. Vol. 1(4).*

Dokumentasi SMP Swasta Dayah Jamiah Al-Aziziyah Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun 2021.

Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA, Pimpinan Dayah Hasil Wawancara 2021

Kalida dan Mursyid.2015.*Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri. Yogyakarta : AswajaPresindo.*

Prasetyono, D. S. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini.*Jogjakarta:Think